

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak menggunakan kesimpulan yang luas (Sugiyono 2015). Menurut Kuncoro (2013) data kualitatif adalah data yang sudah diolah dan berbentuk uraian yang tidak dapat diukur dalam skala angka.

B. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan obyek penelitian mengenai Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2013-2017 di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul.

C. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dokumen pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (Sugiyono 2015). Data sekunder ini berupa artikel maupun berbagai jenis karangan ilmiah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah Nomor 28 tahun 2009, target penerimaan Pajak Daerah, dan realisasi penerimaan Pajak Daerah Tahun 2013-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a Teknik Observasi, menurut Cartwright dalam Herdiansyah (2010: 131) mendefinisikan observasi merupakan proses pengamatan dan mencermati perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Penulis langsung melakukan pengamatan ditempat penelitian, yaitu pada BKAD Kabupaten Bantul
- b Teknik Dokumentasi, menurut Suharsaputra (2012) kejadian masa lalu yang dicetak mereka dapat berupa dokumen, buku, dan catatan. Teknik dokumentasi dalam hal ini adalah jurnal ilmiah mengenai kontribusi penerimaan Pajak Daerah, Peraturan Daerah Nomor 28 tahun 2009, target penerimaan Pajak Daerah, dan realisasi penerimaan Pajak Daerah Tahun 2013-2017.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan satu langkah yang paling menentukan suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi. Analisis dihitung setelah memperoleh data target dan realisasi Pajak Daerah tahun 2013-2017 dari BKAD Kabupaten Bantul. Langkah pertama, yaitu menghitung kontribusi masing-masing Pajak Daerah terhadap penerimaan

PAD dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber: Halim dalam Roro 2015

Perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus analisis kontribusi, langkah selanjutnya mengklasifikasikan pengukuran kontribusi terhadap PAD dengan menggunakan tabel 3.1.

Tabel 3.1
Klasifikasi Pengukuran Kontribusi

Presentase	Kriteria
0-10%	Sangat Kurang
10-20%	Kurang
20-30%	Sedang
30-40%	Cukup Baik
50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 Tahun 2015

Hasil yang telah dihitung dan diklasifikasikan berdasarkan pengukuran kontribusi, kemudian menghitung rata-rata pertumbuhan kenaikan Pajak Daerah Kabupaten Bantul. Pajak dihitung selama lima tahun, yaitu dimulai tahun 2013 s.d 2017. Menurut Jannah: 2016 perhitungan rata-rata kontribusi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GM = \left[n - 1 \sqrt{\frac{X_n}{X_0}} \right] - 1 \times 100\%$$

Keterangan:

GM: Rata-rata pertumbuhan

X_n : Nilai pada period ke - n

X₀ : Nilai Pada periode dasa